

**KELAS LITERASI: UPAYA MENGATASI KESULITAN MEMBACA DAN MENULIS
PESERTA DIDIK SD N 02 JANTIHARJO DI MASA PANDEMI COVID-19
(Studi Kasus KKN Tematik Kampus Mengajar)**

Dwi Ariès Himawanto, Alfian Kharis Ghossy Gholib, Berliana Arvi Septiarista, Faiz Yahya, Hesti Pratiwi, Inna Marfungah Usaidah, Mita Sofia, Tifla Maulida Khasanah, Vivi Novatona, Vulcan Febriana Citra, Yustisia Ahnaf

Universitas Sebelas Maret, Surakarta

Jl. Ir. Sutami No. 36, Kentingan, Kec. Jebres, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57126

E-mail: hestipratiwi12@student.uns.ac.id,

Abstrak: Covid-19 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2 dan menyebar pada tahun 2019 diberbagai belahan dunia. Banyak upaya yang telah dilakukan untuk menekan angka penyebaran virus tersebut, mulai dari penerapan protokol kesehatan secara ketat (penggunaan masker, hand sanitizer, isolasi mandiri) sampai pemberian vaksin secara massal. Dampak dari pandemi Covid-19 mempengaruhi dalam bidang pendidikan, yaitu sekolah dilaksanakan secara online atau daring. Pelaksanaan secara online memberikan keterbatasan interaksi secara langsung antara guru dan siswa, hal ini dikarenakan tidak memiliki fasilitas memadai bahkan terkendala oleh signal. Sehingga proses pembelajaran berlangsung kurang maksimal. Akibatnya ditemukan beberapa siswa mengalami kesulitan membaca dan menulis ketika proses pembelajaran dilakukan secara tatap muka atau luring. Permasalahan tersebut ditemukan di SD Negeri 02 Jantiharjo. Salah satu program kerja KKN UNS Tematik Kampus Mengajar yaitu kelas literasi. Kegiatan dilaksanakan pada bulan Agustus 2022 di SD Negeri 02 Jantiharjo. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca dan menulis siswa. Kegiatan pengabdian dilaksanakan melalui metode pendampingan belajar. Partisipasi peserta didik sangat baik yang ditunjukkan dengan antusiasme siswa dalam belajar. Dampak dari kegiatan kelas literasi mampu membantu siswa dalam kesulitan membaca dan menulis.

Kata kunci: Covid-19, Kampus Mengajar, Kelas Literasi, KKN Tematik.

Abstract: Covid-19 is an infectious disease caused by the SARS-CoV-2 virus and spread in 2019 in various parts of the world. Many efforts have been made to reduce the spread of the virus, ranging from the implementation of strict health protocols (the use of masks, hand sanitizers, self-isolation) to mass administration of vaccines. The impact of the Covid-19 pandemic affects the field of education, namely schools are carried out online or online. Online implementation provides limited in-person interaction between teachers and students, this is because they do not have adequate facilities and are even constrained by signals. So that the learning process takes place less than optimally. As a result, it was found that some students had difficulty reading and writing when the learning process was carried out face-to-face or offline. The problem was found at SD Negeri 02 Jantiharjo. The activity was held in August 2022 at SD Negeri 02 Jantiharjo. This community service aims to improve students' reading and writing skills. Service activities are carried out through the method of learning assistance. The participation of learners is excellent which is shown by the enthusiasm of students in learning. The impact of literacy class activities can help students in reading and writing difficulties.

Keywords: Covid-19, Teaching Campus, Literacy Class, Thematic KKN.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia. Pendidikan menjadi salah satu cara untuk mengetahui dan mengembangkan potensi yang dimiliki anak. Pendidikan menjadi salah satu tolak ukur majunya suatu negara. Negara yang maju sangat memperhatikan sistem

pendidikan yang diterapkan di negaranya. Oleh karena itu, pendidikan yang berkualitas akan memberikan dampak baik pula bagi setiap elemen-elemen pendidikan lainnya. Salah satunya adalah mewujudkan generasi penerus yang handal dan berkualitas. Pendidikan di Indonesia mengalami banyak fase perubahan, mulai dari perubahan kurikulum, aturan dan sistem. Salah satu fase di mana pendidikan sangat terdampak adalah masa pandemi covid-19. Perjalanan pandemi covid-19 di Indonesia sangatlah mempengaruhi segala bidang kehidupan. Mulai dari kesehatan, ekonomi, pendidikan maupun sosial (Aeni, 2021, hal. 18). Covid-19 merupakan wabah virus yang telah menyebar hampir seluruh penjuru dunia. Covid-19 pertama kali menyebar di dunia pada akhir tahun 2019 hingga dua tahun lamanya dan mulai menyebar di Indonesia pada tahun 2020. Perkembangan Covid-19 di Indonesia terus meningkat pada setiap bulannya, sehingga memaksa masyarakat mulai melaksanakan aktivitas di dalam ruangan. Kebijakan baru mulai diterapkan yaitu sekolah dan kerja dari rumah secara daring. Akibatnya banyak masyarakat yang harus dirumahkan untuk mengantisipasi penyebaran virus Covid-19. Kebijakan yang diambil pemerintah tersebut berpengaruh terhadap sektor pendidikan yaitu anak-anak yang harus belajar secara daring.

Dampak yang sangat dirasakan oleh orang tua dan pendidik adalah keterampilan literasi (membaca dan menulis) pada anak yang mengalami keterlambatan. Pembelajaran daring khususnya dalam literasi pada anak memang kurang maksimal untuk dilakukan akibat minimnya interaksi pendidik dan anak (Nafrin & Hudaidah, 2021, hal. 458). Dalam hal ini kerja sama anak, orang tua dan pendidik sangat berpengaruh terhadap perkembangan literasi anak itu sendiri. Keterampilan literasi (membaca dan menulis) sangat berpengaruh terhadap pemerolehan berbagai informasi yang berhubungan dengan usaha bagi anak menjalani kehidupan (berkompetisi) dan pembelajaran sehari-hari anak saat di sekolah. Dengan memiliki informasi sebanyak-banyaknya akan membentuk peserta didik yang tidak hanya mampu menjalani hidupnya tetapi juga mampu menghargai hidup dan berkontribusi terhadap kemajuan bangsanya. Hasan dalam Frihatin (2013, hal. 12) mengemukakan bahwa kemampuan literasi dasar memiliki peran penting dalam kehidupan seseorang untuk kesuksesan akademiknya. Kemampuan literasi menjadi poin utama bagi generasi kini dan harus diajarkan sejak usia dini. Kemampuan literasi yang baik akan membantu anak untuk memahami informasi yang disampaikan oleh pendidik. Melalui membaca, anak mampu memiliki kemampuan berpikir luas dan mampu belajar berbagai bidang studi. Kegiatan membaca dan menulis belum menjadi kebutuhan wajib dan budaya bangsa kita sehingga kesadaran orang tua tentang pentingnya literasi dalam pendidikan harus dibangun sedini mungkin (Teguh, 2020, hal. 134). Oleh karena itu, membaca merupakan keterampilan yang harus dibiasakan dan diajarkan ketika memasuki sekolah formal pertama kali (Tamaya, Suyono, & Roekhan, 2018, hal. 134).

Masalah yang dihadapi orang tua dan pendidik yang dirasakan pasca pandemi Covid-19 di SD Negeri 02 Jantiharjo adalah kesulitan anak dalam membaca dan menulis. Kesulitan membaca dan menulis pada anak ditandai dengan sulitnya menulis dan mengenal huruf yang dibentuk menjadi kata sederhana. Menghadapi masalah di atas, Tim KKN 150 UNS berpendapat bahwa meningkatkan keterampilan literasi penting dilakukan sedini mungkin, karena membimbing anak dalam membaca dan menulis membutuhkan waktu yang cukup lama dalam proses membuat memahami keterampilan literasi anak berbeda-beda. Dengan demikian Tim KKN 150 UNS mengadakan kelas literasi sebagai upaya mengatasi kesulitan membaca dan menulis peserta didik SD Negeri 02 Jantiharjo di masa pandemi Covid-19.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan penelitian kali ini dengan menggunakan metode pendampingan (Hakim, 2021, hal. 7). Tahap-tahapannya antara lain:

1. Menentukan Daerah Sasaran

Tanggal 15 Juli 2022 menetapkan lokasi sasaran di SD Negeri 02 Jantiharjo tepatnya di Desa Mojo, Kecamatan Jantiharjo, Kabupaten Karanganyar.

2. Melakukan Perizinan

Tanggal 01 Agustus 2022 melakukan permohonan izin pelaksanaan kegiatan di SD Negeri 02 Jantiharjo tepatnya di Desa Mojo, Kecamatan Jantiharjo, Kabupaten Karanganyar.

3. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data secara random sampling dengan menentukan populasi siswa SD Negeri 02 Jantiharjo kelas tinggi dengan mengabaikan jenis kelamin. Sedangkan untuk desain penelitiannya berupa 6 kali di bulan Agustus dan dilaksanakan secara tatap muka atau luring.

4. Implementasi Kepada Masyarakat

Kegiatan pembelajaran dilaksanakan secara tatap muka di ruang khusus baca SD Negeri 02 Jantiharjo dengan sistem pendampingan belajar.

5. Melakukan Evaluasi

Proses pelaksanaan evaluasi ini dilakukan setelah kegiatan yang dilakukan di Sekolah Dasar tersebut dilaksanakan. Evaluasi ini didasarkan pada hasil angket yang telah diisi oleh siswa. Dalam hal ini peneliti mampu mengukur tingkat minat literasi siswa melalui hasil akhir angket.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kelas literasi merupakan salah satu dari penerapan program kerja mengajar di SD. Kelas literasi dilaksanakan di SD Negeri 02 Jantiharjo dengan peserta didik kelas atas yaitu 4,5, dan 6 yang tidak dapat membaca dan menulis secara lancar. Tujuan diterapkannya kelas literasi adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis bagi peserta didik. Selama masa pandemi Covid-19, pembelajaran dilaksanakan secara *online* menyebabkan peserta didik dalam proses belajar kurang maksimal di lingkungan rumah. Terdapat salah satu faktor yang mempengaruhi terkait proses pembelajaran daring kurang efektif, seperti peserta didik yang mencuri waktu untuk bermain *game* di tengah belajar (Prawanti & Sumarni, 2020, hal. 290). Akibatnya peserta didik lebih asyik bermain *game* daripada belajar untuk mengasah kemampuan menulis dan membaca. Hal tersebut dikarenakan lingkungan keluarga yang kurang memperhatikan dan memberikan dukungan dalam hal pendidikan peserta didik.

Banyak faktor lain yang mempengaruhi pembelajaran sekolah menjadi kurang efektif. Infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) belum siap untuk pembelajaran jarak jauh, sehingga siswa terkendala pada signal atau jaringan, hal ini disebabkan fasilitas internet belum mencakup wilayah terpencil di Indonesia. Selain itu, pembiayaan pembelajaran daring membutuhkan biaya yang cukup untuk melaksanakan proses belajar mengajar seperti pembelian kuota dan atau pembelian perangkat elektronik lain.

Program kelas literasi diadakan sebagai hasil dari koordinasi antara tim Kuliah Kerja Nyata Kelompok 150 Universitas Sebelas Maret Surakarta dengan pihak kepala sekolah SD Negeri 02 Jantiharjo. Kelas literasi dilaksanakan pada tanggal 3-12 Agustus 2022 dengan menggunakan ruang khusus bagi anak-anak yang kurang dalam membaca dan menulis. Peserta didik dibagi berdasarkan kelasnya dengan jumlah sebanyak 12 siswa yang dibimbing oleh anggota tim KKN 150 UNS. Kegiatan dilakukan dengan pengenalan huruf alfabet mulai dari A-Z, mengeja suku kata, membaca cerita, dan menulis kalimat.

Selama proses pelaksanaan kelas literasi ini ditemukan kekurangan siswa dalam mengenal dan mengingat huruf, lalu kesalahan membaca maupun menulis. Upaya yang dilakukan dari tim KKN 150 UNS melakukan pembelajaran membaca dan menulis dalam kelompok kecil. Sehingga proses pembelajaran lebih terfokus bagi peserta didik.



Gambar 1. Pelaksanaan Kelas Literasi di SD N 02 Jantiharjo



Gambar 2. Pelaksanaan Kelas Literasi di SD N 02 Jantiharjo

Pada tanggal 12 Agustus 2022 anggota tim KKN 150 UNS mengadakan evaluasi pembelajaran bersama di ruang guru. Hasil yang diperoleh yaitu siswa kelas atas yaitu kelas 4, 5, dan 6 mengalami peningkatan dalam membaca dan menulis. Setelah usai program kerja kelas literasi, tim KKN 150 UNS melanjutkan kelas literasi yang dikemas melalui program Pojok Literasi yang dilaksanakan selama 30 menit sebelum kegiatan bimbingan belajar. Setiap anggota KKN 150 UNS melakukan hal yang sama seperti kelas literasi, seperti mengeja suku kata, mempelajari huruf alphabet, dan belajar menulis. Kemudian dievaluasi berupa pemberian tugas membaca dan menulis kepada siswa. Setelah menilai dan mengamati, mendapatkan hasil bahwa perkembangan siswa kelas atas SD Negeri 02 Jantiharjo mengalami peningkatan yang lebih signifikan.



Gambar 3. Pelaksanaan Program Pendukung Kelas Literasi di SD N 02 Jantiharjo "Pojok Literasi"

4. KESIMPULAN

Kemampuan membaca dan menulis siswa SD N 02 Jantiharjo masih rendah. Upaya mengatasi keterampilan membaca dan menulis yang kurang tersebut menjadi tanggung jawab bersama baik dari pihak orang tua, guru, sekolah, maupun teman-teman lingkungan sekitar. Oleh karena itu dukungan

lingkungan sekitar sangat penting. Salah satunya berupa pengabdian yang dilaksanakan oleh mahasiswa perguruan tinggi yang melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Program kerja yang diimplementasikan adalah mengadakan Kelas Literasi oleh tim KKN 150 UNS. Kelas literasi dilaksanakan di SD N 02 Jantiharjo yang ditujukan kepada peserta didik kelas atas (kelas 4, kelas 5, kelas 6) yang masih belum terampil membaca dan menulis secara fasih. Hasil dari pelaksanaan program kelas literasi ini adalah siswa kelas atas SD N 02 Jantiharjo terjadi peningkatan keterampilan untuk membaca dan menulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Aeni, N. (2021). Pandemi COVID-19: Dampak Kesehatan, Ekonomi, & Sosial. *Jurnal Litbang*, 17(1).
- Farihatin, A. R. (2013). *Kegiatan Membaca Buku Cerita dalam Pengembangan Kemampuan Literasi Dasar Anak Usia Dini*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Hakim, R. R. (2021). Pencegahan Penularan Covid-19 Berbasis Aplikasi Android sebagai Implementasi Kegiatan KKN Tematik Covid-19 di Sokanegara Purwokerto Banyumas. *Community Engagement & Emergence Journal*, 2(1).
- Nafrin, I. A., & Hudaidah, H. (2021). Perkembangan Pendidikan Indonesia di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Edukatif*, 3(2).
- Prawanti, L. T., & Sumarni, W. (2020). Kendala Pembelajaran Daring Selama Pandemic Covid-19. *Seminar Nasional Pascasarjana*, 3(1).
- Tamaya, E. E., Suyono, & Roekhan. (2018). Membaca-Menulis sebagai Metode Belajar Analisis Meta-Teori. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 3(3).
- Teguh, M. (2020). Gerakan Literasi Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(2).